

BAB V

PENUTUP

V. 1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, maka dapatlah penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Menurut pandangan masyarakat suku Mandailing di Kecamatan Rambah Tengah Barat terhadap Tradisi Mandai Ulutaon ini memiliki kekuatan gaib, karena itu mereka berusaha menjaganya. selain memiliki kekuatan yang misterius. Masyarakat menggap kekuatan ini mempunyai pengaruh dalam kehidupan sehari-hari.

Tradisi Mandai Ulutaon di dalam kehidupan masyarakat suku Mandailing yang ada di desa Khaiti masih di pengaruhi oleh keyakinan-keyakinan terhadap roh-roh nenek moyang, makhluk halus, jin dan lain sebagainya yang dapat mendatangkan bala bencana atau malapetaka. Keyakinan masyarakat suku Mandailing terhadap ajaran Islam tidak mampu membuat mereka untuk meninggalkan tradisi Mandai Ulutaon yang mereka lakukan.

Tradisi Mandai Ulutaon telah diperkenalkan kepada setiap generasi, dari anak-anak hingga generasi muda samapi generasi tua (keturunan), sehingga kepercayaan mereka terhadap kekuatan-kekuatan yang ada pada tradisi Mandai Ulutaon ini tidak bisa dihilangkan begitu saja dan mereka

berkeyakinan apabila dilaksanakan atau melakukannya maka tidak akan terjadi sesuatu yang menimpa masyarakat disekitarnya.

Adapun dalam perkara yang bersifat maknawi yakni yang di luar batas pememikiran dan kekuatan manusia seperti yang sudah di sebutkan di atas, semuanya itu hanya kehendak Allah SWT. Sebab jika hal yang demikian diminta kepada selain dari pada Allah SWT, maka manusia akan jatuh ke dalam kemusyrikan.

V. 2. Saran-Saran

Setelah penulis telusuri lebih dalam tentang tradisi Mandai Ulutaon ini di dalam kehidupan masyarakat suku Mandailing yang berhubungan dengan kehidupan, baik peranan tersebut tampak baik ataupun buruk yang di laksanakan oleh masyarakat dengan melalui suatau penelitian yang penulis lakukan, maka salah satu alternatif pencegahan tradisi tersebut adalah:

1. Penulis menyarankan agar para ulama serta tokoh masyarakat agar bekerja keras menyampaikan dakwah Islam yang menitik beratkan pada masalah aqidah atau masalah yang erat kaitan dengan aqidah Islam.
2. Diharapkan kepada tokoh agama agar melakukan kontak kerja sama dengan para ulama, karena mengingat pemurnian aqidah adalah sebuah usaha yang melibatkan masyarakat banyak.

3. Untuk mengurangi rasa kepercayaan terhadap tempat-tempat bersejarah, penulis menyarankan agar masyarakat khususnya masyarakat suku Mandailing di desa Khaiti Kecamatan Rambah Tengah Barat, Kabupaten Rokan Hulu mau kembali kepada sumber yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.